

EDUKASI PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KELURAHAN PASA GADANG KECAMATAN PADANG SELATAN KOTA PADANG

Melisa Yenti*), Lianda Pangestica, Aissya Izzaty Hardian, M. Fadhilah
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, Limau Manis, Kota Padang

*) Email Koresponden: melisayenti@ph.unand.ac.id

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu penyebab utama kematian pada ibu. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 48,9%. Tingginya angka kejadian anemia disebabkan oleh defisiensi gizi yang dialami ibu hamil, yang berakar dari kurangnya pengetahuan tentang kebutuhan gizi selama kehamilan. Salah satu upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan mengonsumsi minimal sembilan puluh Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pencegahan anemia dan meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi minimal 90 TTD selama kehamilan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendekatan ceramah, diskusi, pembagian media edukasi berupa leaflet, pemasangan poster, serta kegiatan sharing-hearing. Keberhasilan edukasi diukur berdasarkan peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan edukasi. Hasil pengukuran menunjukkan peningkatan skor rata-rata pengetahuan ibu hamil dari 5,75 sebelum edukasi menjadi 9,25 setelah edukasi dengan p-value = 0,02. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa edukasi mengenai pencegahan anemia efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Penggunaan media promosi kesehatan berupa leaflet berkontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait materi yang telah diberikan. Diharapkan seluruh ibu hamil dapat mengonsumsi TTD sesuai anjuran dan tenaga kesehatan aktif mengingatkan ibu hamil untuk mengonsumsi TTD secara teratur. Kegiatan edukasi ini juga perlu dilaksanakan secara rutin untuk menekan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci: *Anemia, Tablet Tambah Darah, Kematian Ibu, Edukasi*

Education on Anemia Prevention for Pregnant Women in Pasa Gadang Village, South Padang District, Padang City

ABSTRACT

Anemia was one of the leading causes of maternal mortality, with the 2018 Riset Kesehatan Dasar showing that 48.9% of pregnant women in Indonesia were affected. The high prevalence of anemia was primarily caused by nutritional deficiencies, which resulted from a lack of knowledge about proper nutritional needs during pregnancy. One preventive measure was the consumption of at least ninety Blood Additive Tablets (TTD) during pregnancy. An educational activity aimed to increase pregnant women's knowledge about anemia prevention and the importance of consuming TTD. The methods used included lectures, discussions, distribution of educational materials like leaflets and posters, and sharing-hearing sessions. The success of the education program was measured based on the increase in participants' knowledge before and after the educational activity. The results showed an increase in the average knowledge score of pregnant women from 5.75 before the education to 9.25 after the education, with a p-value of 0.02. This indicated that the educational intervention was effective in improving knowledge. The use of health promotion materials, particularly leaflets, played a key role in enhancing understanding. It was expected that all pregnant women would consume TTD as recommended, and that health workers would regularly remind them of its importance. The activity was also intended to be conducted routinely to reduce the incidence of anemia among pregnant women.

Keywords: *Anemia, Blood Additive Tablets, Maternal Death, Education*

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering mengancam pada masa kehamilan. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia ketika kondisi jumlah hemoglobin (Hb) terlalu rendah dalam darah yakni kurang dari 11 gram% pada trimester pertama dan tiga atau kurang dari 10,5 gram% pada trimester kedua (Nurhaida dkk, 2021). Gejala yang umum dirasakan ialah sesak napas, mudah lelah, hipertensi, gangguan pola tidur, abortus, palpitasi, preklamsia bahkan meningkatkan risiko mengalami perdarahan pada saat sebelum dan ketika persalinan yang menyebabkan kematian pada ibu (Asmin et al., 2021).

World Health Organization (WHO) tahun 2020 menyebutkan bahwa sekitar 32 juta ibu hamil di seluruh dunia menderita anemia. Saat ini Benua Asia menempati urutan kedua (48,2%) setelah Afrika (57,1%) dengan prevelensi ibu hamil dengan anemia terbanyak di dunia (WHO, 2020). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 merilis terjadi peningkatan pravelensi kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia dibandingkan laporan sebelumnya dari (37,1%) menjadi (48,9%). Jumlah kematian ibu di Sumatera Barat terjadi kenaikan dari 111 pada tahun 2018 menjadi 116 pada tahun 2019 (Riskesdas, 2018). Masih adanya kematian ibu disebabkan antara lain, pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik dan lain-lain termasuk anemia. Laporan kesehatan Kota Padang tahun 2024 menyebutkan bahwa salah satu penyebab paling tinggi kematian ibu di Kota Padang dikarenakan anemia (Dinkes Kota Padang, 2024).

Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat menimbulkan dampak buruk terhadap mortalitas dan morbiditas ibu serta bayi. Anemia pada ibu hamil yang juga dikenal dengan sebutan “potential danger to mother and child” atau berpotensi membahayakan ibu dan anak (Nurhaidah dkk, 2021). Anemia dapat menyebabkan janin intrauterin growth retardation (IUGR), bayi dengan cacat bawaan, bayi lahir prematur, risiko kematian janin dalam kandungan yang lebih tinggi, dan berat bayi lahir rendah (BBLR). Selain itu dampak anemia pada ibu yang bisa terjadi ialah sesak napas, mudah lelah, hipertensi, gangguan pola tidur, abortus, palpitasi, preklamsia, dan peningkatan risiko mengalami perdarahan pada saat sebelum dan ketika persalinan, serta kematian ibu adalah efek anemia pada ibu hamil (Widoyoko & Septianto, 2020). Kematian akibat anemia di Indonesia diperkirakan sebesar 10% sampai 12%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 10 sampai 12% angka kematian ibu dapat diturunkan apabila angka kasus menderita anemia pada ibu hamil dapat dicegah (Riskesdas, 2018).

Ditemukan sebesar 62,3% penyebab anemia dikarenakan defisiensi zat besi (Kemenkes RI, 2019). Defisiensi zat besi dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin (Prawirohardjo, 2020). Untuk membantu memenuhi kebutuhan zat besi yang tinggi pada periode kehamilan, salah satunya ibu hamil sangat disarankan untuk mengkonsumsi TTD. Kandungan zat besi dalam TTD empat kali lebih besar dalam membantu pencegahan risiko anemia pada ibu hamil (Sulistianingsih & Madi Yanti, 2016). Maka daripada itu, masalah anemia saat ini sudah menjadi isu nasional yang telah mendapat perhatian khusus dari pemerintah (Rachmat et al., 2023).

Pemerintah sudah turun tangan dalam membantu mengatasi anemia pada ibu hamil dengan memberikan TTD, yang harus dikonsumsi setidaknya sembilan puluh (90) tablet selama masa kehamilan. Secara nasional cakupan ibu hamil yang telah memperoleh TTD sebesar 73,2%. Namun jumlah anemia pada ibu hamil tetap terus

meningkat dari tahun ke tahun, yang sangat bertentangan dengan jumlah ibu hamil yang memperoleh TTD. Hal ini dikarenakan ibu hamil tidak rutin mengkonsumsi TTD. Diketahui hanya sebesar 37,7% ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi TTD. (Riskesdas, 2018)

Kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah dipengaruhi berbagai faktor yaitu dampak dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengkonsumsi TTD, jumlah suplai TTD, dukungan keluarga, kunjungan antenatal care, kepercayaan masyarakat, pengetahuan ibu terkait pentingnya mengkonsumsi TTD, dan forgetfulness (Wiradnyani dkk, 2013). Ibu hamil yang belum memahami dampak buruk dari anemia belum melakukan perilaku yang mencegah terjadinya anemia termasuk rutin mengkonsumsi TTD (Purbadewi & Ulvie, 2013). Perilaku kesehatan ini dapat dibentuk dari adanya pengetahuan. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Rachmawati, 2019). Sehingga ibu hamil memerlukan edukasi tentang pentingnya melakukan pencegahan anemia, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan tentang TTD agar kehamilan dapat dihadapi dengan sehat dan aman hingga melahirkan. (Ariandini & Ramadani, 2023)

Ibu hamil adalah kelompok sasaran yang tepat untuk dapat diberikan informasi terkait bahaya anemia. Ibu hamil bisa saja tidak minum TTD yang diberikan oleh pihak puskesmas karena masih kurangnya pengetahuan mereka tentang bahaya anemia dan pentingnya konsumsi TTD selama masa kehamilan. Di Kota Padang ibu hamil yang mendapat TTD pada tahun 2022 yaitu 80,3%. (Dinkes Kota Padang, 2023). Tingginya presentase ibu yang mendapatkan tablet tambah darah ini tidak diikuti dengan penurunan angka kejadian anemia di Kota Padang. Hal tersebut disebabkan karena ketidakpatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi TTD (Erwin, 2013).

Berdasarkan data Puskesmas Pemancungan setidaknya terdapat 77 ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja Puskesmas Pemancungan (Dinkes Kota Padang, 2023). Sehingga perlu dilakukan kegiatan edukasi pada ibu hamil dengan metode yang efektif agar ibu hamil mengetahui bagaimana melakukan pencegahan anemia yang tepat selama kehamilan. Tujuan kegiatan ini ialah untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait pentingnya mencegah anemia pada ibu hamil, agar dapat mencegah dampak yang ditimbulkan anemia kepada ibu dan bayi. Serta meningkatkan kesadaran ibu untuk mengkonsumsi TTD sesuai dengan anjuran.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 21 November 2023 di kelas ibu hamil Kelurahan Pasa Gadang, Puskesmas Pemancungan. Sasaran pada kegiatan ini adalah ibu hamil yang berjumlah 15 orang. Kegiatan dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan pihak Puskesmas Pemancungan. Edukasi dilakukan dengan metode penyuluhan kelompok, pembagian leaflet kepada semua ibu hamil, pemasangan poster di dinding puskesmas dan sharing hearing terkait anemia Bersama ibu hamil.

Rangkaian kegiatan edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil sebagai berikut: a) Tanya jawab terkait pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi. b) Pemberian edukasi mengenai apa itu anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, dampak anemia, cara pencegahan anemia, anjuran ibu hamil mengkonsumsi TTD, dan mengajak ibu hamil untuk rutin mengkonsumsi TTD. c) Pembagian media

berupa leaflet yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan sebagai pengingat bagi ibu untuk mengonsumsi TTD. d) Sharing hearing, ibu hamil saling bertukar pikiran seputar pengalaman dan kondisi kesehatan yang pernah dialami. e) Tanya jawab terkait pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi. f) Pemasangan poster “Bumil Sehat Tanpa Anemia” di masing Puskesmas Pemancungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi pencegahan anemia dimulai dengan sesi tanya jawab kepada ibu hamil mengenai materi yang akan disampaikan yaitu definisi anemia, pencegahan anemia, penyebab anemia, dampak jangka panjang dan pendek yang dapat ditimbulkan anemia, anjuran konsumsi TTD, dan cara konsumsi TTD yang baik dan benar. Selama berlangsungnya kegiatan diketahui beberapa alasan yang menyebabkan ibu hamil tidak mau secara rutin mengonsumsi TTD, yaitu menyebabkan kantuk, mual, dan mengurangi nafsu makan ibu hamil.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait anemia yakni apa itu anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, dampak anemia, cara pencegahan anemia, dan anjuran ibu hamil mengonsumsi TTD. Materi penting lainnya yang disampaikan hamil dilarang mengonsumsi TTD bersamaan dengan kopi, teh, susu, dll dikarenakan didalam minuman tersebut terdapat kandungan yang dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh.

Edukasi terkait pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dilakukan sebagai upaya untuk menyampaikan informasi terkait pentingnya melakukan pencegahan anemia pada ibu hamil. Hal tersebut guna meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil, dan dapat merubah sikap juga pola pikir ibu hamil dalam menerapkan pola hidup sehat (Sukmawati dkk., 2019). Pentingnya deteksi dini anemia harus dilakukan sejak dini karena akan berdampak luas baik untuk ibu ataupun janin. Bayi dengan ibu anemia akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya ketika memasuki usia sekolah (Insani dkk, 2019).

Setiap peserta kelas ibu hamil yang mengikuti kegiatan edukasi diberikan leaflet. Penggunaan media leaflet tersebut dapat membantu memberikan informasi kepada ibu hamil dan juga keluarga terkait pencegahan anemia. Leaflet tersebut dapat dibaca tanpa terikat oleh waktu kerja, serta didalam leaflet tersebut memuat informasi berupa poin-poin penting sebagai upaya pencegahan anemia yang dapat dilakukan, sehingga setelah membaca leaflet tersebut ibu hamil dapat langsung mempraktekkan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh ibu hamil. Media leaflet dapat mempengaruhi pengetahuan dan berujung kepada sikap ibu hamil terhadap sikap ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah (Bingan & Raya, 2019).

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan kegiatan sharing-hearing dalam kegiatan tersebut ibu hamil dapat saling bertukar pikiran seputar pengalaman dan kondisi kesehatan yang pernah dialami. Serta dengan metode sharing-hearing tersebut dapat terlihat bagaimana antusias para ibu hamil dalam menceritakan pengalamannya. Dengan demikian secara tidak langsung mereka dapat membantu memberikan informasi seputar kesehatan dan pencegahan apa saja yang pernah mereka lakukan (Usman, 2015).



Gambar 1. Penyampaian Materi Dengan Bantuan Media Leaflet



Gambar 2. Sharing-Hearing Terkait Anemia Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Setelah pelaksanaan sharing-hearing tim kembali melakukan tanya jawab dengan peserta seputar anemia pada ibu hamil. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan dari peserta sudah meningkat setelah kegiatan edukasi diberikan.

Tabel 1. Hasil Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Terkait Anemia

Variabel	f	Pengetahuan Pencegahan Anemia		
		Mean Rank	t	p-value
Sebelum	15	5,75	3,643	0,02
Sesudah	15	9,25		

Berdasarkan tabel 1. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan edukasi yaitu 5,75 dan setelah diberikan edukasi menjadi 9,25. Hasil uji statistik menunjukkan $p\text{-value} = 0,02 (<0,05)$, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata jawaban peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil di kelurahan Pasa Gadang. Maka dinilai pemilihan strategi edukasi kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan cukup tepat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Safitri (2020) yang menyebutkan bahwa setelah dilaksanakan penyuluhan kepada ibu hamil, 85% ibu hamil dapat menjelaskan dan menguraikan dengan baik apa yang dimaksud dengan anemia dan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia (Safitri, 2020). Tak hanya itu, pemberian metode yang sama juga dilakukan pada remaja putri, yang meningkatkan pengetahuan remaja sebesar 76% (Neherta et al., 2022).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk melihat efektivitas pemberian edukasi terkait pencegahan anemia pada ibu hamil menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan pemikiran, motivasi, serta orientasi perilaku hidup sehat kepada ibu hamil yang diberikan edukasi. Melakukan perancangan pendidikan berdasarkan motivasi, informasi, dan keterampilan perilaku memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku hidup sehat pada ibu hamil (Ratna Kusuma & Pangesti, 2022).

Selanjutnya tim mengajak ibu hamil untuk rutin mengonsumsi TTD. Tim meminta komitmen ibu hamil untuk meminum TTD dan diperoleh kedisiplinan ibu hamil untuk mau mengonsumsi TTD secara teratur dan sesuai dengan anjuran. Untuk keberlanjutan kegiatan, tim melakukan pemantauan dan mengingatkan ibu selama kehamilan agar rutin mengonsumsi TTD melalui WhatsApp Grup. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terkait kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan. Pada awalnya ibu hamil hanya mengonsumsi TTD ketika mereka ingat saja, namun setelah diberikan edukasi ibu hamil sudah rutin mengonsumsi TTD.

Setelah kegiatan ditutup tim melakukan pemasangan poster “Bumil Sehat Tanpa Anemia” di mading Puskesmas Pemancungan selaku wujud pemanfaatan media promosi kesehatan yang tepat. Tidak hanya itu pemasangan poster juga dapat membantu pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan di Puskesmas (Wulandari, 2019). Poster ini dapat dibaca berulang oleh ibu hamil saat berkunjung ke puskesmas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemberian edukasi mengenai pencegahan anemia kepada ibu hamil sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan penyuluhan pencegahan anemia kepada ibu hamil yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya mencegah dampak yang ditimbulkan anemia kepada ibu dan bayi dengan $p\text{-value} = 0,02 (<0,05)$. Kegiatan yang dilakukan juga telah meningkatkan kesadaran ibu sehingga ibu telah rutin meminum TTD yang dipantau melalui WhatsApp Grup. Adanya media leaflet dan poster yang menarik dan edukatif juga membantu ibu hamil untuk dapat memahami lebih baik mengenai materi yang disampaikan secara berulang. Diharapkan

seluruh ibu hamil dapat terus mengkonsumsi TTD sesuai anjuran, dan tenaga kesehatan aktif mengingatkan ibu hamil untuk mengkonsumsi TTD secara teratur. Serta kegiatan edukasi ini perlu dilaksanakan secara rutin untuk menekan kejadian anemia pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Andalas yang telah mendanai kegiatan ini. Terima kasih kepada pihak Puskesmas Pemancungan dan Kelurahan Pasa Gadang yang telah memberikan izin sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Terimakasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua ibu hamil yang sudah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandini, S., & Ramadani, F. N. (2023). Edukasi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil dengan Pemberian Tablet Fe. *Jurnal Abdi Mahosada*, 1(1), 24–27. <https://doi.org/10.54107/abdimahosada.v1i1.150>
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10180>
- Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. (2020) Laporan nasional riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514>.
- Bingan, E. C. S., & Raya, P. (2019). Efektivitas Media Leaflet Dan Tablet Fe Pada Ibu Hamil Terhadap Anemia. *Mahakam Midwifery Journal*, Vol 3, No. 1, November 2019: 1-10.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2023). Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2022.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2024). Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2023 Edisi 2024.
- Erwin, R. R. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. Universitas Andalas.

- Insani, A.; Halida, E.; Amelin, F.; Yulizawati, Y.; Sinta, L.; Andriani, F. Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Serta Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Dan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 2(4): 268-280. <http://dx.doi.org/10.25077/bina.v2i4.129>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Neherta, M., Fajria, L., Sari, I. M., Herien, Y., Sari, N., Wahyuningsih, S., Kamilah, S., Rezky, M., & Anggraini, R. (2022). Edukasi Anemia Sebagai Pencegahan Primer Stunting Pada Remaja Putri Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 5(1), 23–29. <https://doi.org/10.25077/BINA.V5I1.416>
- Nurhaidah, R. Rostinah. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, vol. 9, no. 2, pp. 121-129. <https://doi.org/10.14710/jmki.9.2.2021.121-129>
- Prawirohardjo, S. (2020). Ilmu bedah Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–305.
- Purbadewi, L., & Ulvie, Y. N. S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi*, 2(1). <https://doi.org/10.26714/JG.2.1.2013>
- Rachmat, M., Nasrah, N., Indriasari, R., Alim, N. A., Arifin, N., Natsir, N. A. A., Tahir, I., & Jannah, M. H. (2023). Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia pada Remaja Putri di Pulau Barrang Lompo. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 174–183. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i2.1160>
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. In Malang: Wineka Media.
- Ratna Kusuma, I., & Pangesti, W. D. (2022). Implementasi Model Edukasi Bimbingan Pada Ibu Hamil Untuk Pencegahan Resiko Stunting Dikabupaten Banyumas: Studi Kualitatif. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(2), 161–171. <https://doi.org/10.58185/jkr.v13i2.48>
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.36565/JAK.V2I2.88>
- Sukmawati, S., Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(1). <https://doi.org/10.31311/JK.V7I1.4689>

- Sulistianingsih, A. (Apri), & Madi Yanti, D. A. (2016). Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (Stunting). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), 77123. <https://www.neliti.com/id/publications/77123/>
- Usman, M.U. (2015). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- WHO. (2021) Anemia. From: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia>
- Widoyoko, A. P. H., & Septianto, R. (2020). Pengaruh Anemia terhadap Kematian Maternal. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.37287/JPPP.V2I1.36>
- Wiradnyani, L. A. A., Khusun, H., & Achadi, E. L. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1), 63–70. <https://doi.org/10.25182/JGP.2013.8.1.63-70>
- Wulandari, R. (2019). Poster Sebagai Media Pendidikan Karakter. *Seminar Nasional Pendidikan* 1(1), 375–380.